

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 PADANG**

Oleh:

Erika Wulandari<sup>1</sup>, Yasnur Asri<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email:[erikawulandari486@gmail.com](mailto:erikawulandari486@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This purpose of this study is three. First, describing the procedure of writing text for students of class VII in Junior High School 20 Padang before using the project based learning model assisted by the media of serial images. Secondly, describing the procedure of writing text for students of class VII in Junior High School 20 Padang after using the project based learning model assisted by the media of serial images. Third, analyzing the effect of the use of project based learning models assisted by the media of serial images on the skills of writing procedure text for students of class VII in Junior High School 20 Padang. This type of research is quantitative research with one group pretest and posttest design experimental methods. There are three results of this study. First, the procedure of writing text in the seventh grade of Junior High School 20 Padang before using the project based learning model assisted by the media of serial images is of sufficient qualification (C) with an average value of 62,76. Second, the procedure of writing text in the seventh grade of Junior High School 20 Padang after using the project based learning model assisted by the media of serial images is of good qualification (B) with an average grade of 78,52. Third, based on the t-test,  $H_1$  is accepted at the 95% confidence level and  $dk = (n-1)$  because  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,25 > 1,82$ ).*

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model *Project Based Learning*, Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis Teks Prosedur

**A. Pendahuluan**

Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Hal ini dikarenakan bahwa dalam keterampilan menulis, saling berhubungan dengan ketiga keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Masukan atau sesuatu yang didapat dari ketiga keterampilan berbahasa tersebut akan mempermudah siswa dalam menuangkan kata-katanya ke dalam tulisan.

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Periode Maret 2020

<sup>2</sup>Pembimbing Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis. Salah satunya penelitian oleh Cheung (2016) dari Singapura. Penelitian tersebut menyatakan bahwa keterampilan menulis itu penting untuk ditingkatkan karena dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan siswa. Hasil penelitian dari Cheung (2016) menyatakan bahwa guru dalam pengajaran menulis perlu juga mengajarkan pendekatan sosio-kognitif kepada siswa. Pendekatan sosio-kognitif ini merupakan pendekatan yang mempertimbangkan harapan pembaca, konteks sosial budaya, dan proses berpikir seperti perencanaan, pengorganisasian, penulisan, dan revisi terhadap tulisan yang telah ditulis.

Menulis teks prosedur merupakan salah satu materi ajar semester satu kelas VII pada kurikulum 2013 yang tertuang dalam KD 4.6 yaitu “Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan maupun tulis”. Keterampilan teks prosedur melatih siswa dalam memberikan suatu gambaran tentang cara atau langkah mempergunakan suatu benda atau melakukan suatu kegiatan. Teks prosedur membantu siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara sistematis sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks prosedur penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih dan Kurniawan (2018:33) yang mengemukakan bahwa teks prosedur sangat diperlukan oleh seseorang dalam mempergunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas keberadaannya.

Teks prosedur dibangun oleh lima struktur, yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup. Judul merupakan kepala tulisan. Tujuan, menjelaskan apa yang dibuat atau dilakukan. Alat dan bahan, berisi perlengkapan yang harus disediakan. Langkah-langkah, berisi tahap-tahap kegiatan secara sistematis, termasuk hal yang perlu diperhatikan. Penutup, berisi ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukannya (Kosasih, dkk, 2017:98).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam keterampilan menulis teks prosedur, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zurita, Thahar, dan Tamsin (2018) dan Mandasari, Atmazaki, dan Noveria (2018). Kedua penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur masih banyak mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut di antaranya siswa belum mampu menulis struktur teks prosedur secara sistematis, penyajian isi teks prosedur tidak relevan dengan strukturnya, dan siswa kesulitan dalam menemukan ide untuk dijadikan topik dalam menulis. Selain itu, kurangnya penguasaan kosakata dan motivasi siswa dalam menulis.

Hal itu juga terbukti dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 20 Padang, yaitu Ibuk Suryani. *Pertama*, siswa kesulitan mengungkapkan idenya ke dalam kertas. *Kedua*, siswa belum bisa mengungkapkan secara keseluruhan struktur dari teks prosedur. *Ketiga*, isi teks prosedur tidak relevan dengan strukturnya. *Keempat*, banyak kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Selain itu, model dan metode pembelajarannya belum bisa memotivasi siswa untuk menulis, serta minimnya penggunaan media dalam belajar.

Permasalahan tersebut perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah dan kendala siswa dalam menulis teks prosedur. Salah satunya dengan merencanakan model pembelajaran berbantuan media untuk membangkitkan minat siswa dalam menulis. Peneliti mencoba untuk menerapkan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Model *project based learning* dan media gambar berseri akan membantu siswa dalam mencari solusi pemecahan masalah serta membuat siswa menjadi lebih aktif. Tidak hanya itu, model dan media tersebut dapat membantu siswa dalam merangkai tulisannya sesuai dengan gambar yang disajikan.

Model *project based learning* dan media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh dua peneliti ini. *Pertama*, Sunarsih (2016) dalam penelitiannya menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* mengalami keberhasilan dalam menulis teks berita serta model *project based learning* masuk dalam kategori yang sangat baik, aktivitas dan respon siswa juga positif. *Kedua*, Indriyanto, Haidir, dan Annisa (2019), dalam penelitiannya menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis prosedur dan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi tiga hal. *Pertama*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri? *Kedua*, bagaimana tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri? *Ketiga*, apakah ada pengaruh model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang diolah berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:13), yang mengemukakan bahwa data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitiannya *one grup pretest and posttest design*. Metode eksperimen digunakan untuk membuktikan sendiri hipotesis tertentu. Suryabrata (2014:101) mengemukakan bahwa rancangan penelitian *one grup pretest and posttest design* menggunakan satu kelompok sampel.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah siswa 286 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2014:183), mengatakan bahwa pengambilan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan adanya tujuan tertentu. Dari sembilan kelas, peneliti memilih satu kelas untuk dijadikan sampel, yaitu kelas VII 2 dengan jumlah siswa 32 orang.



Variabel penelitian ini ada dua. Variabel pertama ( $X_1$ ) adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Variabel kedua ( $X_2$ ) adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Indikator penelitian yang digunakan ada tiga, yaitu struktur teks prosedur, isi teks prosedur, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dengan demikian, hasil tes unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan ketiga indikator tersebut. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang yang diperoleh dengan melalui hasil *pretest* dan *posttest* berupa latihan menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa.

### C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ada tiga hal yang akan diuraikan. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dikelompokkan menjadi lima kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 1 orang (3,13%). *Kedua*, siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 12 orang (37,50%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh kualifikasi cukup (C) berjumlah 11 orang (34,38%). *Keempat*, siswa yang memperoleh kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 4 orang (12,50%). *Kelima*, siswa yang memperoleh kualifikasi kurang (K) berjumlah 4 orang (12,50%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri adalah 62,76 dengan kualifikasi Cukup (C) karena berada pada rentang 56-65% pada skala 10. Hal ini disebabkan siswa masih belum mampu menuangkan idenya ke dalam kertas, siswa juga belum paham tentang teks prosedur, dan siswa kurang mendapatkan latihan menulis saat proses belajar.

Indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 82,42 berkualifikasi baik (B). Dalam hal ini, siswa sudah mampu menulis teks prosedur berdasarkan strukturnya. Namun, ada beberapa siswa yang belum memahami struktur teks prosedur, sehingga

tulisannya tidak terselesaikan. Kebanyakan siswa tidak menulis judul, tujuan, dan penutup. Permasalahan yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Azura (2017), yang mengemukakan bahwa masih banyak siswa yang tidak mencantumkan tujuan dalam menulis teks prosedur, sehingga teks tersebut tidak lengkap strukturnya. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Kosasih, dkk (2017:98-102) yang menyatakan ada lima struktur teks prosedur yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.

*Kedua*, indikator isi teks prosedur. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 58,59 berkualifikasi cukup (C). Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menulis teks prosedurnya tidak relevan dengan struktur. Siswa kesulitan dalam memaparkan penjelasan isi teks prosedur pada bagian tujuan. *Ketiga*, indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 46,88 berkualifikasi hampir cukup (HC). Kebanyakan tulisan yang ditulis siswa memiliki kesalahan ejaan. Penggunaan EBI dapat berupa pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma (Permendikbud, 2015). Kesalahan ejaan ini disebabkan karena siswa banyak yang tidak mengetahui peraturan penulisan ejaan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri tertinggi berada pada indikator 1 dan 2 (struktur dan isi teks prosedur) dan terendah berada pada indikator 3 (EBI).

## **2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar berseri**

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai Keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri dikelompokkan menjadi empat kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 10 orang (31,25%). *Kedua*, siswa yang memperoleh kualifikasi baik (B) berjumlah 10 orang (31,25%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 7 orang (21,88%). *Keempat*, siswa yang memperoleh kualifikasi cukup (C) berjumlah 5 orang (15,63%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri adalah 78,52 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76%-85% pada skala 10. Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur, hasil *posttest* keterampilan menulis teks prosedur lebih tinggi dari hasil *pretets* keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur, siswa sebelumnya diberi latihan menulis teks prosedur dengan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyadi (2005:22), latihan secara rutin, menggunakan metode dan teknik yang tepat, serta media yang menarik akan mempengaruhi proses siswa dalam menulis dan memproduksi teks.

Indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 85,55 berkualifikasi (B). Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur, hasil *posttest*

keterampilan menulis teks prosedur lebih tinggi dari hasil *pretets* keterampilan menulis teks prosedur. Struktur yang dijelaskan oleh siswa sudah mencakup kelima struktur dari teks prosedur. Kelima struktur tersebut adalah judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup (Kosasih, dkk, 2017:98-102).

*Kedua*, indikator isi teks prosedur. Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 80,08 berkualifikasi baik (B). Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur, hasil *posttest* keterampilan menulis teks prosedur lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur. Isi teks prosedur yang ditulis siswa sudah relevan dengan strukturnya. Selain itu, penjelasan yang dibahas sudah tepat dan terperinci serta sesuai dengan topik yang diberikan.

*Ketiga*, indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Rata-rata hitung yang diperoleh adalah 69,92 berkualifikasi hampir cukup (HC). Dibandingkan dengan hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur, hasil *posttest* keterampilan menulis teks prosedur lebih tinggi dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks prosedur. Kesalahan EBI dalam penulisan teks prosedur sudah mulai berkurang. Penggunaan EBI dapat berupa pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma (Permendikbud, 2015). Meskipun demikian, kesalahan berupa pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca masih terdapat di beberapa tulisan siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri ketiga indikator menulis teks prosedur mengalami peningkatan. Namun, rata-rata hitung yang tertinggi tetap berada pada indikator 1 dan 2 (struktur dan isi teks prosedur) dan terendah berada pada indikator 3 (EBI).

### **3. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang**

Pengaruh keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks prosedur siswa pada saat tes unjuk kerja. Setelah itu, dapat dilakukan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Berdasarkan uji liliefors, disimpulkan bahwa data saat *pretest* berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05 untuk  $n = 32$  karena  $Lo < Lt$  ( $0,1483 < 0,1566$ ). Begitu juga dengan data *posttest* berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05 untuk  $n = 32$  karena  $Lo < Lt$  ( $0,1325 < 0,1566$ ).

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Uji homeogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji F atau perbandingan varian terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang homogen pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $n_1$  sebagai pembilang dan  $n_2$  sebagai penyebut karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,33 < 1,82$ ).



Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,25 > 1,70$ ). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2017:410), kelebihan dari model *project based learning* adalah meningkatkan motivasi belajar, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah, siswa lebih aktif, menyediakan pengalaman belajar sesuai dengan dunia nyata, belajar mengambil informasi, dan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, dengan bantuan gambar berseri dapat membantu siswa dalam merangkai tulisan sesuai dengan gambar yang disajikan dan memudahkan munculnya ide siswa dalam tulisannya (Permana, dkk, 2016). Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri (78,52) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri (62,76).

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan data pembahasan mengenai pengaruh model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Penggunaan model *project based learning* membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Simpulan dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,76. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 78,52. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n-1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,25 > 1,82$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 20 Padang untuk lebih memvariasikan model dan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas VII SMP Negeri 20 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis teks prosedur dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur, dan berdaya guna. *Ketiga*, peneliti sendiri sebagai motivasi dalam mengajar siswa untuk ke depannya. *Keempat*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd

### Daftar Rujukan

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azura. (2017). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Unimed* .

Cheung, Y. L. (2016). *Teaching Writing*. *ResearchGate*.

Indriyanto, A., Hilman, H., & Annisa. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basa Taka, Vol. 2, No. 1*.

Kosasih, E., & Endang, K. (2018). *Jenis-jenis Teks; Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan* . Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E., Titik, H., & Agus, T. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mandasari, W. A., Atmazaki, & Ena, N. (2018). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6 No. 2* , 401-408.

Riyadi, H. (2015). Keefektifan Model *Project Based Learning* Untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* . Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2* , 65-67.

Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Permana, A., Hilda, H., & Ahmad, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Dialektika*, 87-99.

Permendikbud. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Zurita, I., Harris, E.T., & Andria, C.T. (2018). Pengaruh Teknik *Copy The Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTSN Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2, 167-174.

